

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Animasi keadilan dan perdamaian: Modul bagi fasilitator.* (2008). Jakarta: Komisi Keadilan, Perdamaian dan Pastoral Migran-Perantau Konferensi Waligereja Indonesia.
- Balint, P. (2011). Education for tolerance: Respecting sameness, not differences. In E. B. Coleman & K. White, *Religious tolerance, education and the curriculum*, (pp. 41-51). Rotterdam: Sense Publishers.
- Basriyanta. (2007). *Memanen sampah*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Berg, B. L. & Lune, H. (2012). *Qualitative research method for the social sciences*. USA: Pearson Education, Inc.
- Bray, E. & Joubert, R. (2007). Reconciliation and peace in education in South Africa: The constitutional framework and practical manifestation in school education. In Z. Bekerman & C. McGlynn (Editors), *Addressing ethnic conflict through peace education: International perspectives*, (pp. 49-59). USA: Palgrave Macmillan.
- Buku cerita Alkitab.* (2105). Jakarta: Saksi-Saksi Yehuwa Indonesia.
- Dewi, R. S. (2012). *Keanekaragaman seni tari nusantara*. Jakarta: PT Balai Pustaka (Persero).
- Emzir. (2014). *Metodologi penelitian kualitatif: Analisis data*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Falaakh, M. F. (2000). Wacana kemanusiaan dalam perspektif seorang Muslim. In M. L. Sinaga, *Agama-agama memasuki millennium ketiga*, (pp. 204-209). Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Fisher, Simon et al. (2000). *Mengelola Konflik: Keterampilan dan Strategi Untuk Bertindak*. Indonesia: The British Council Indonesia.
- Galtung, J. (2011). Peace and conflict studies as political activity. In T. Matyók, J. Senehi & S. Byrne (Editors), *Critical issues in peace and conflict studies: Theory, practice, and pedagogy*, (pp. 3-18). USA: Lexington Books, Rowman & Littlefield Publishers, Inc.
- Hadi, Y.S. (2006). *Seni dalam ritual agama*. Yogyakarta: Penerbit Buku Pustaka.

- Halili & Naipospos, B. T. (2014). *Dari stagnasi menjemput harapan baru: Kondisi kebebasan beragama/berkeyakinan di Indonesia 2014*. Jakarta: Pustaka Masyarakat Setara.
- Herdiansyah, H. (2014). *Metodologi penelitian kualitatif: Untuk ilmu-ilmu sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Hikam, M. A. (Ed.). (2014). *Menyongsong 2014-2019: Memperkuat Indonesia dalam dunia yang berubah*. Jakarta: CV. Rumah Buku.
- Ibrahim, I. S. & Akhmad, B. A. (2014). *Komunikasi & komodifikasi: Mengkaji media dan budaya dalam dinamika globalisasi*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Idrus, M. (2009). *Metode penelitian sosial: Pendekatan kualitatif dan kuantitatif*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Jamaludin, A. N. (2015). *Agama & konflik sosial: Studi kerukunan umat beragama, radikalisme, dan konflik antarumat beragama*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Kartono, K. (1996). *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. Bandung: Penerbit Mandar Maju.
- Korostelina, K. V. (2012). Introduction. In K. V. Korostelina (Editor), *Forming a culture of peace: Reframing narratives of intergroup relations, equity, and justice*, (pp. 1-12). USA: Palgrave Macmillan.
- Malik, I. (2017). *Resolusi konflik: Jembatan Perdamaian*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.
- Mayton, D. M. (2009). *Nonviolence and peace psychology*. New York, USA: Springer.
- Moix, B. (2016). Masalah keyakinan: Agama, konflik, dan resolusi konflik. In M. Deutsch, P. T. Coleman & E. C. Marcus (Editors), *Handbook resolusi konflik*, (pp. 659-682). Bandung: Penerbit Nusa Media.
- Moleong, L. J. (2016). *Metodologi penelitian kualitatif: Edisi revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Navarro-Castro, L. & Nario-Galace, J. (2010). *Peace education: A pathway to a culture of peace*. Philippines: Center for Peace Education.
- Nottingham, E. K. (2002). *Agama dan masyarakat: Suatu pengantar sosiologi agama*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

- Parekh, B. (2005). Dialogue between cultures. In R. Máiz & F. Requejo, *Democracy, nationalism and multiculturalism*, (pp. 13-24). USA: Frank Cass Publishers.
- Rahman, B. M. (2011). *Islam dan liberalisme*. Jakarta: Friedrich Naumann Stiftung.
- Risakotta, B. A. (2015). Pendahuluan. In B. A. Risakotta, *Mengelola keragaman di Indonesia: Agama dan isu-isu globalisasi, kekerasan, gender, dan bencana di Indonesia*. Yogyakarta: Mizan Media Utama.
- Setyowati, E. (2005). Sumber-sumber perdamaian dalam hubungan Pribumi-Tionghoa di kota Yogyakarta. Tesis. Program Pasca Sarjana Perdamaian dan Resolusi Konflik, Prodi Ketahanan Nasional, Universitas Gajah Mada. (tidak dipublikasikan).
- Sudibyo, L., Triyanto, B., Suswandari, M. (2014). *Filsafat ilmu*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Sukma, R. (2005). Ethnic conflict in Indonesia: Causes and the quest for solution. In K. Snitwongse & W. S. Thompson (Editors), *Ethnic conflicts in Southeast Asia*, (pp. 1-41). Singapore: Institute of Southeast Asian Studies.
- Sunarko, A. (2014). Rasionalitas iman dan masyarakat demokratis-multikultural. In A. E. Kristiyanto & W. Chang, *Multikulturalisme: Kekayaan dan tantangannya di Indonesia*, (pp. 23-46). Jakarta: Penerbit Obor.
- Symonides, J. & Singh, K. (1996). Constructing a culture of peace: Challenges and perspectives – An introductory note. In Éditions du Mouflon, *From a culture violence to a culture of peace*, (pp. 9-30). France: Presses Universitaires de France, Vendôme.
- Thompson, Jr., R. J. (2014). *Beyond reason and tolerance: The purpose and practice of higher education*. USA: Oxford University Press.
- Thompson, K. (2002). *Emile Durkheim: Revised edition*. New York, USA: Routledge.
- Wahid, A. (2015). Agama dan hirarki nilai dalam praktik kebangsaan Indonesia. In A. Mellisa & H. Mubarak (Editors), *Agama, keterbukaan dan demokrasi: Harapan dan tantangan*, (pp. 59-68). Jakarta: PUSAD Yayasan Paramadina cooperate with The Asia Foundation & The Ford Foundation.

Walborn, F. (2014). *Religion in personality theory*. United States of America: Elsevier Inc.

Wasitaatmadja, F. F. (2015). *Filsafat hukum: Akar reliositas hukum*. Jakarta: Penerbit Kencana.

Yewangoe, A. A. (2009). *Agama dan kerukunan*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.

Dokumen

Ali-Fauzi, I., Alam, R. H., & Panggabean, S. R. (2009). *Laporan penelitian: Pola-pola konflik keagamaan di Indonesia (1990-2008)*. Jakarta: Yayasan Wakaf Paramadina.

BPS Kabupaten Semarang. (2015). *Data strategis kecamatan Ambarawa 2015*. Semarang: BPS Kabupaten Semarang.

BPS Kabupaten Semarang. (2016). *Statistik daerah kecamatan Ambarawa tahun 2016*. Semarang: BPS Kabupaten Semarang.

BPS Kabupaten Semarang. (2017). *Kecamatan Ambarawa dalam angka 2017*. Semarang: BPS Kabupaten Semarang.

Jurnal

Arif, M. (2014). Model kerukunan sosial pada masyarakat multikultural Cina Benteng (Kajian historis dan sosiologis). *Jurnal Sosio Didaktika*, 1(1). Jakarta: Faculty of Educational Sciences, UIN Syarif Hidayatullah.

Azzuhri, M. (2012). Konsep multikulturalisme dan pluralisme dalam pendidikan agama (Upaya menguniversalkan pendidikan agama dalam ranah ke-Indonesiaan). *Forum Tarbiyah*, 10(1). Pekalongan: Fakultas Tarbiyah IAIN Pekalongan.

Casram. (2016). Membangun sikap toleransi beragama dalam masyarakat plural. *Wawasan: Jurnal Ilmiah Agama dan Sosial Budaya*, 1(1). Bandung: Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati.

Ismail, R. (2012). Konsep toleransi dalam psikologi agama (Tinjauan kematangan beragama). *Jurnal Religi*, 8(1). Yogyakarta: Jurusan Perbandingan Agama Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

- Kamiruddin. (2011). Fungsi sosiologis agama (studi profan dan sakral menurut Emile Durkheim). *Toleransi: Media Ilmiah Komunikasi Umat Beragama*, 3(2). Riau: LPPM UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- Naim, N. (2013). Membangun toleransi dalam masyarakat majemuk telaah pemikiran Nurcholis Madjid. *Harmoni: Jurnal Multikultural & Multireligius*, 12(2). Jakarta: Puslitbang Kehidupan Keagamaan Badan Litbang dan Diklat, Kementerian Agama RI.
- Nurhadi, A. (2005). Kerukunan umat beragama dan resolusi konflik: Studi kasus umat beragama di Ambarawa Jawa Tengah. *Jurnal Teologia*, 16(1). Semarang: IAIN Walisongo Semarang.
- Nugroho, O. H. P. (2014). Meretas damai di tengah keberagaman: Mengembangkan pendidikan Kristiani untuk perdamaian dalam perspektif multikulturalisme. *Jurnal Gema Teologi*, 38(2). Yogyakarta: Fakultas Theologia Universitas Kristen Duta Wacana.
- Ramli. (2015). Agama dan kehidupan manusia. *Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 7(2). Medan: Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan.
- Reslawati. (2007). Minoritas di tengah mayoritas: Interaksi sosial Katolik dan Islam di kota Palembang. *Jurnal Komunika: Majalah Ilmiah Komunikasi dalam Pembangunan*, 10(2). Jakarta: LIPI.
- Rosyada, D. (2014). Pendidikan multikultural di Indonesia: Sebuah pandangan konseptual. *Jurnal Sosio Didaktika*, 1(1). Jakarta: Faculty of Educational Sciences, UIN Syarif Hidayatullah.
- Ruhana, A. S. (2015). Merawat damai dari bawah untuk keserasian sosial: Peran kelompok keagamaan dan lokal dalam pemeliharaan kerukunan beragama di Minahasa Utara. *Jurnal Sosio Konsepsia*, 4(3). Jakarta: P3KS Press.
- Silalahi, U. (2008). Rekonsiliasi sosial: Satu kerangka analisis dari teori konsensus. *Jurnal Administrasi Publik*, 5(2). Bandung: Universitas Parahyangan.
- Sudiadi, S. (2009). Menuju kehidupan yang harmonis dalam masyarakat yang majemuk: Suatu pandangan tentang pentingnya pendekatan multikultur dalam pendidikan di Indonesia. *Jurnal Kriminologi Indonesia*, 5(1). Jakarta: Departemen Kriminologi UI.
- Sulaiman. (2014). Nilai-nilai kerukunan dalam tradisi lokal (studi interaksi kelompok umat beragama di Ambarawa, Jawa Tengah). *Harmoni: Jurnal Multikultural & Multireligius*, 13(1). Jakarta: Puslitbang

Kehidupan Keagamaan Badan Litbang dan Diklat, Kementerian Agama RI.

- Suparlan, P. (2002). Multikulturalisme. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 6(1). Yogyakarta: National Resilience Study Program, UGM.
- Syaifuddin, A. F. (2006). Membumikan multikulturalisme di Indonesia. *Jurnal Antropologi Sosial Budaya Etnovisi*, 2(1). Medan: Laboratorium Pengembangan Masyarakat (LPM-ANTROP) Departemen Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, USU.
- Vita, Y. (2014). Penanaman budaya damai via pendidikan. *Dimas: Jurnal Pemikiran Agama untuk Pemberdayaan*, 14(1). Semarang: LP2M UIN Walisongo Semarang.
- Yunus, F. M. (2014). Konflik agama di Indonesia: Problem dan solusi pemecahannya. *Jurnal Substantia*, 16(2). Banda Aceh: Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh.

Surat Kabar

- Joko, A. (2016). Toleransi beragama ala kampung Losari Sawahan, Ambarawa: Muslim jadi panitia Natal, makan bersama jadi perayaan. *Koran Sindo*, p. 4.

Situs Internet

- Bappeda Kabupaten Semarang. (n.d.). Diakses pada 10 November 2017, dari <http://www.semarangkab.go.id/skpd/bappeda/tata-ruang/37-peta.html>
- Diskominfo Kabupaten Semarang. (2017). Kranggan pelopor kelurahan sadar kerukunan Jateng. Diakses pada 18 November 2017, dari <http://semarangkab.go.id/utama/berita/kegiatan-pemerintahan/2046-kranggan-pelopor-kelurahan-sadar-kerukunan-jateng.html>
- Lestari, K. R. (2015). Gua Maria Kerep Ambarawa jadi mercusuar iman bagi umat Katolik Muslim. Diakses pada 10 Juli 2017, dari <http://indonesia.ucanews.com/2015/08/25/gua-maria-kerep-ambarawa-jadi-mercusuar-iman-bagi-umat-katolik-muslim/>
- Silaturahmi dalam naungan Siti Maryam: Goa Maria Kerep Ambarawa. (2015). Diakses pada 10 Juli 2017, dari

<http://www.sinarharapan.co/news/read/150815038/goa-maria-kerep-ambarawa->